

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Lembaga pendidikan Islam saat ini menghadapi tuntutan yang semakin kompleks dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat serta mampu bersaing dalam berbagai jenjang pendidikan lanjutan maupun dunia sosial. Dalam konteks tersebut, sekolah tidak lagi cukup berperan sebagai institusi transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai pembentuk keunggulan kompetitif berbasis nilai dan karakter. Kondisi ini mendorong munculnya berbagai inovasi pendidikan, salah satunya melalui strategi diferensiasi yang berupaya menciptakan keunikan program sebagai pembeda kualitas antar lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk strategi diferensiasi yang berkembang dalam lembaga pendidikan Islam adalah program tahfidz Al-Qur'an. Program ini tidak hanya diposisikan sebagai aktivitas keagamaan, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari strategi institusional dalam membangun identitas sekolah, memperkuat branding, dan meningkatkan kualitas lulusan. Secara pedagogis, program tahfidz berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, terstruktur, dan berorientasi pada pembiasaan, yang secara teoritis dapat

---

<sup>1</sup> Muh Ibnu Sholeh, "Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2020): 192–222.

berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa sekaligus meningkatkan performa akademik melalui penguatan regulasi diri dan konsistensi belajar.<sup>2</sup>

Selain manfaat pembentukan karakter dan peningkatan prestasi belajar, program tahfidz juga memiliki peluang strategis dalam meningkatkan daya saing lulusan. Sejumlah perguruan tinggi, baik umum maupun keagamaan, telah membuka jalur seleksi berbasis tahfidz, sehingga sertifikat hafalan Al-Qur'an menjadi salah satu nilai tambah yang dapat memperkuat posisi lulusan dalam persaingan masuk perguruan tinggi. Relevansi program tahfidz ini juga diperkuat oleh firman Allah SWT QS. Al-Qamar ayat 17:<sup>3</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar: 17).

Ayat ini dapat dipahami sebagai dasar bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an, termasuk tahfidz, tidak hanya berorientasi pada aspek ibadah, tetapi juga pada pembentukan kesiapan intelektual, spiritual, dan mental peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Namun demikian, kajian empiris mengenai program tahfidz masih menunjukkan pola yang terbagi ke dalam dua kecenderungan utama. Kelompok pertama lebih banyak berfokus pada aspek manajerial dan pengelolaan program di tingkat kelembagaan, seperti desain kurikulum dan

---

<sup>2</sup> Alfian Absor Mukmin et al., "Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumulih," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 3 (2023): 1387–96.

<sup>3</sup> Dina, "Strategi Pengembangan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Diniyah (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun)," *Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* (2021), <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.213>.

implementasi program.<sup>4</sup> Kelompok kedua menitikberatkan pada aspek pedagogik mikro, khususnya metode pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.<sup>5</sup> Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menempatkan strategi diferensiasi berbasis tahfidz sebagai variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap capaian pendidikan secara komprehensif, khususnya karakter siswa, prestasi belajar, dan daya saing lulusan secara simultan.

SMA IT Al-Hikmah Blitar merupakan salah satu sekolah yang menjadikan program tahfidz sebagai strategi diferensiasi yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan sekolah. Berdasarkan observasi awal dan dokumentasi sekolah, program tahfidz telah diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan siswa. Program ini menunjukkan potensi positif yang ditandai dengan meningkatnya minat calon siswa, capaian prestasi akademik dan non-akademik, serta keberhasilan lulusan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur prestasi atau sertifikat hafalan.<sup>6</sup> Meskipun demikian, potensi tersebut belum diuji secara ilmiah dan komprehensif, baik dari sisi besaran pengaruhnya maupun mekanisme implementasinya.

---

<sup>4</sup> Sri Sulastri, Novan Ardy Wiyani, and Rif'at Shafwatul Anam, "Management Of Tahfidz Quran Programs In Shaping Elementary Students' Character," *Jurnal El-Tarbawi* 17, no. 1 (2024): 41–62, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol17.iss1.art3>.

<sup>5</sup> Fajri Kurniadi and Nurul Latifatul Inayati, "Development of Qur'an Tahfidz Learning Model in High School ABBS ( Abidin Billilingual Boarding School) Surakarta," *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam (IJPI)* 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.24269/ijpi.v9i1.8981>.

<sup>6</sup> "Sejarah SMA IT Al-Hikmah," SMA IT Al-Hikmah, 2024, <https://www.smaitalhikmah.sch.id/sejarah/detail/985454/sejarah-smait-al-hikmah/>.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian yang tidak hanya menguji pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap karakter siswa dan prestasi belajar, tetapi juga memperluas analisis pada aspek daya saing lulusan sebagai output strategis pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory sequential mixed methods* untuk menguji pengaruh antarvariabel serta menggali secara kualitatif proses implementasi strategi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan model strategi diferensiasi berbasis tahfidz yang lebih integratif, serta kontribusi praktis bagi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam.

## **B. Identifikasi Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi beberapa potensi strategis yang relevan untuk dikaji secara ilmiah sebagai berikut:

1. SMA IT Al-Hikmah Blitar mengimplementasikan program tahfidz yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sekolah secara menyeluruh, sehingga program ini telah berfungsi sebagai strategi diferensiasi utama dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga.
2. Program tahfidz tidak hanya berorientasi pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam internalisasi nilai-nilai religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

3. Implementasi program tahfidz di SMA IT Al-Hikmah Blitar mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, baik melalui pembiasaan belajar terstruktur maupun penguatan motivasi intrinsik.
4. Program tahfidz memberikan nilai tambah bagi lulusan, terutama dalam memperkuat daya saing mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur seleksi berbasis tahfidz atau jalur prestasi lainnya.
5. Program tahfidz sebagai strategi diferensiasi sekolah memiliki pengaruh yang saling terkait terhadap karakter siswa, prestasi belajar, dan daya saing lulusan, sehingga perlu dikaji secara simultan.
6. Meskipun kontribusi tersebut telah terlihat secara empiris, belum terdapat kajian ilmiah yang mengukur besaran pengaruhnya secara kuantitatif serta menjelaskan mekanisme implementasinya secara kualitatif dalam satu kerangka penelitian terpadu.

### **C. Pembatasan Penelitian**

Dalam rangka memastikan penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka dilakukan pembatasan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada strategi diferensiasi berbasis program tahfidz yang dirancang dan diterapkan secara kelembagaan di SMA IT Al-Hikmah Blitar
2. Variabel bebas yang diteliti adalah strategi diferensiasi berbasis program tahfidz, sementara variabel terikat meliputi karakter siswa, prestasi belajar, dan daya saing lulusan.

3. Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory sequential mixed methods*, di mana analisis kuantitatif dilakukan terlebih dahulu untuk mengukur pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap variabel penelitian, kemudian analisis kualitatif untuk menafsirkan dan memperdalam pemahaman terhadap hasil analisis kuantitatif.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa, guru tahfidz, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kurikulum, serta kepala SMA IT Al-Hikmah Blitar.
5. Penelitian ini berfokus pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA) dan tidak mencakup jenjang pendidikan lain seperti MI, MTs, atau MA.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa ada pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap karakter siswa di SMA IT Al-Hikmah Blitar?
2. Apa ada pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap prestasi belajar di SMA IT Al-Hikmah Blitar?
3. Apa ada pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap daya saing lulusan di SMA IT Al-Hikmah Blitar?
4. Apa ada pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz secara simultan terhadap karakter siswa, prestasi belajar, dan daya saing lulusan di SMA IT Al-Hikmah Blitar?
5. Bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa di SMA IT Al-Hikmah Blitar?

6. Bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam peningkatan prestasi siswa di SMA IT Al-Hikmah Blitar?
7. Bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam penguatan daya saing lulusan di SMA IT Al-Hikmah Blitar?
8. Bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, peningkatan prestasi belajar, dan penguatan daya saing lulusan di SMA IT Al-Hikmah Blitar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap karakter siswa di SMA IT Al-Hikmah Blitar.
2. Menguji pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap prestasi belajar di SMA IT Al-Hikmah Blitar.
3. Menguji pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap daya saing lulusan di SMA IT Al-Hikmah Blitar.
4. Menguji pengaruh strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap karakter siswa, prestasi belajar, dan daya saing lulusan di SMA IT Al-Hikmah Blitar
5. Mendeskripsikan tentang bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa berdasarkan temuan-temuan penelitian di SMA IT Al-Hikmah Blitar.

6. Mendeskripsikan tentang bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam peningkatan prestasi siswa berdasarkan temuan-temuan penelitian di SMA IT Al-Hikmah Blitar.
7. Mendeskripsikan tentang bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam penguatan daya saing lulusan berdasarkan temuan-temuan penelitian di SMA IT Al-Hikmah Blitar.
8. Mendeskripsikan tentang bagaimana strategi diferensiasi berbasis program tahfidz berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, peningkatan prestasi belajar, dan penguatan daya saing lulusan berdasarkan temuan-temuan penelitian di SMA IT Al-Hikmah Blitar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian berjudul “Pengaruh Strategi Diferensiasi Berbasis Program Tahfidz terhadap Karakter Siswa, Prestasi Belajar, dan Daya Saing Lulusan di SMA IT Al-Hikmah Blitar” diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini memperkaya literatur tentang strategi diferensiasi berbasis program tahfidz terhadap karakter siswa, prestasi akademik, dan daya saing lulusan. Selain itu, menjadi rujukan pengembangan teori pembelajaran diferensiasi yang adaptif dan inklusif, memperhatikan kebutuhan, dan potensi belajar unik setiap individu.



## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan program tahfidz sebagai strategi diferensiasi sekolah, sekaligus bahan evaluasi untuk memperkuat integrasi program tahfidz dalam kurikulum, budaya sekolah, dan peningkatan mutu lulusan.

### b. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk merancang struktur kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan berpusat pada kebutuhan serta potensi peserta didik termasuk dalam penguatan profil karakter dan capaian akademik. Selain itu, dapat menjadi landasan dalam melakukan sinkronisasi antara kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler berbasis program tahfidz sehingga tercipta kesinambungan pembelajaran yang holistik.

### c. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang dan mengembangkan program pembiasaan, pengawasan, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis tahfidz yang terintegrasi dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan daya saing lulusan.

### d. Bagi Guru Tahfidz

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz, baik dari aspek metode hafalan, muraja'ah, maupun strategi pendampingan siswa. Selain itu,

dapat menjadi dasar bagi pengembangan inovasi pembelajaran tahfidz yang terintegrasi dengan pembinaan akhlak serta penguatan motivasi belajar siswa.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi diferensiasi berbasis program tahfidz dalam membentuk karakter, meningkatkan prestasi, dan memperkuat daya saing siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi praktis dalam mengadopsi dan mengembangkan model pendidikan berbasis tahfidz yang relevan dengan kebutuhan zaman.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal dalam pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan strategi diferensiasi sekolah berbasis program keagamaan, khususnya tahfidz Al-Qur'an. Temuan dan data empiris dalam penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan model konseptual maupun penelitian komparatif antar sekolah dengan karakteristik yang berbeda.

### **G. Penegasan Variabel Penelitian**

Penegasan variabel penelitian merupakan langkah penting untuk memberikan pemahaman yang jelas setiap variabel, baik secara konseptual maupun operasional, agar tidak terjadi salah tafsir. Maka dari itu, peneliti menyusun penegasan variabel penelitian sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Strategi Diferensiasi

Strategi diferensiasi sekolah merupakan pendekatan manajerial dan pedagogis yang bertujuan menciptakan keunikan dan nilai tambah kelembagaan melalui pengembangan program unggulan yang mencakup aspek kurikulum, fasilitas, dan layanan pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik.<sup>7</sup> Selain itu, pengelolaan media dan *branding* menjadi bagian integral untuk memperkuat daya tarik serta memperluas jangkauan lembaga pendidikan.<sup>8</sup>

### b. Program Tahfidz

Program tahfidz adalah program pembelajaran yang menekankan pada penguatan hafalan Al-Qur'an, pembinaan kedisiplinan, serta pengembangan karakter siswa dengan pendekatan adaptif dan integratif. Program ini menggabungkan aspek spiritual dan moral dalam proses pembinaan peserta didik sehingga dapat menjadi upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>9</sup>

### c. Karakter Siswa

Karakter adalah seperangkat nilai moral, sikap, dan perilaku yang terbentuk melalui proses pendidikan, pembiasaan, keteladanan,

---

<sup>7</sup> Michael E. Porter, *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors* (New York: The Free Press, 1985).

<sup>8</sup> Aini Mahfudhoh and Sulistyorini, "Instagram Social Media Management Strategy as a Creative Media to Increase School Reach and Image," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 05, no. 02 (2026), <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v5i2.40156>.

<sup>9</sup> Fenty Sulastini and Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–22, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

dan internalisasi nilai-nilai kebaikan.<sup>10</sup> Dalam pendidikan Islam, karakter berkaitan dengan akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, dan nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

d. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>11</sup> Prestasi belajar dapat diukur melalui nilai akademik, capaian hafalan, maupun kompetisi yang diikuti siswa.

e. Daya Saing Lulusan

Daya saing lulusan adalah kemampuan lulusan dalam memiliki kualitas, kompetensi, dan nilai tambah sehingga mampu bersaing, beradaptasi, dan diterima di lingkungan pendidikan maupun sosial.<sup>12</sup> Daya saing lulusan mencerminkan sejauh mana lulusan memiliki kesiapan, keunggulan, dan reputasi yang kompetitif di lingkungan sosial dan profesional.

2. Penegasan Operasional

a. Strategi Diferensiasi

Strategi diferensiasi adalah upaya sekolah menciptakan keunggulan kompetitif melalui program yang khas, inovatif, dan

---

<sup>10</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991).

<sup>11</sup> Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*, 1st ed. (New York: David McKay Company, 1956).

<sup>12</sup> Gary S. Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 3rd ed. (Chicago: The University of Chicago Press, 1993).

terintegrasi sebagai ciri pembeda lembaga. Konsep ini mengacu pada *Differentiation Strategy* dari Michael Porter.<sup>13</sup> Indikator meliputi:

- 1) Keunikan Program Tahfidz: Kemampuan sekolah menghadirkan program tahfidz yang memiliki ciri khas dan berbeda dari sekolah lain.
- 2) Inovasi Pembelajaran Tahfidz: Pengembangan metode dan kegiatan tahfidz yang menarik, efektif, dan sesuai kebutuhan siswa.
- 3) Keunggulan Sumber Daya Manusia dan Sistem Tahfidz: Ketersediaan guru yang kompeten serta sistem pembinaan dan pengelolaan tahfidz yang berkualitas.
- 4) Branding dan Citra Sekolah Tahfidz: Upaya sekolah membangun reputasi sebagai lembaga pendidikan unggul berbasis tahfidz.
- 5) Manajemen Program Tahfidz: Kemampuan sekolah mengelola program tahfidz mulai dari perencanaan hingga evaluasi secara berkelanjutan.

b. Program Tahfidz

Program tahfidz merupakan kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang dikelola sebagai strategi pengembangan mutu dan keunggulan sekolah. Konsep ini didasarkan pada fungsi manajemen George R. Terry yang diadaptasi dalam pengelolaan tahfidz menurut

---

<sup>13</sup> Porter, *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*.

Muinudinillah.<sup>14</sup> Indikatornya meliputi:

- 1) Perencanaan program tahfidz: Penyusunan tujuan, target hafalan, metode, dan jadwal pelaksanaan program tahfidz.
- 2) Pengorganisasian halaqoh tahfidz: Pengaturan kelompok belajar, pembagian tugas guru, dan penyediaan lingkungan belajar yang mendukung.
- 3) Pelaksanaan program tahfidz: Pelaksanaan kegiatan menghafal, murojaah, dan pembinaan hafalan sesuai rencana yang ditetapkan.
- 4) Evaluasi program tahfidz: Penilaian terhadap capaian hafalan dan efektivitas pelaksanaan program tahfidz.

#### c. Karakter Siswa

Karakter siswa adalah nilai moral dan perilaku positif yang terbentuk melalui pendidikan, pembiasaan, dan budaya sekolah berbasis Al-Qur'an. Konsep ini mengacu pada teori pendidikan karakter Thomas Lickona.<sup>15</sup> Indikatornya meliputi:

- 1) *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral): Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama, etika, dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>14</sup> Muhammad Muinudinillah, *Buku Pedoman Tahfidz PPTQ Ibnu Abbas Klaten* (Klaten, 2017).

<sup>15</sup> Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*.

- 2) *Moral Feeling* (Sikap Moral): Kesadaran dan komitmen siswa untuk menghargai serta menjalankan nilai-nilai moral.
- 3) *Moral Action* (*Perilaku Moral*): Penerapan nilai moral dalam tindakan nyata, seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 4) Keteladanan dan Pembiasaan: Pembentukan karakter melalui contoh yang diberikan guru serta kegiatan secara rutin.
- 5) Internalisasi Nilai Qur'ani: Penghayatan dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

d. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam aspek akademik dan nonakademik setelah mengikuti proses pembelajaran. Konsep ini mengacu pada Taksonomi Bloom.<sup>16</sup> Indikatornya meliputi:

- 1) Kognitif (*cognitive domain*): Kemampuan berpikir, memahami, menganalisis, dan mengintegrasikan pengetahuan baik dalam pelajaran akademik maupun kandungan Al-Qur'an.
- 2) Afektif (*affective domain*): Sikap, minat, motivasi, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran baik akademik, tahfidz, serta partisipasi dalam kegiatan non akademik.
- 3) Psikomotor (*psychomotor domain*): Keterampilan praktis siswa mencakup aspek melafalkan, menghafal, dan menjaga hafalan

---

<sup>16</sup> Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*.

sesuai kaidah serta keterampilan siswa dalam berbagai kegiatan non akademik.

e. Daya Saing Lulusan

Daya saing lulusan adalah kemampuan lulusan memiliki kompetensi unggul dan adaptif untuk menghadapi tuntutan pendidikan lanjutan maupun kehidupan sosial. Konsep ini berlandaskan *Human Capital Theory* dari Gary Becker.<sup>17</sup> Indikator meliputi:

- 1) Kompetensi intelektual dan profesional: Kemampuan akademik, berpikir kritis, dan penguasaan keterampilan yang dibutuhkan pada era modern.
- 2) Kompetensi spiritual dan moral: Kemampuan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan dan pengambilan keputusan.
- 3) Kompetensi sosial dan kolaboratif: Kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan beradaptasi dalam lingkungan sosial yang beragam.
- 4) Kompetensi inovatif dan adaptif: Kemampuan menghadapi perubahan melalui kreativitas, inovasi, dan fleksibilitas dalam berbagai situasi.

Dengan demikian, strategi diferensiasi program tahfidz di SMA IT Al-Hikmah Blitar mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an ke dalam konten,

---

<sup>17</sup> Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*.



proses, dan lingkungan belajar. Melalui pembinaan terstruktur, rutinitas ini tidak hanya membentuk disiplin dan meningkatkan fokus akademik siswa, tetapi juga memperkuat karakter serta daya saing lulusan melalui jalur prestasi perguruan tinggi.